

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima karena dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,645 ($p < 0,010$), sehingga terdapat hubungan positif yang signifikan antara *learning agility* dengan OCB pada pramuniaga di toko penjualan *fashion*. Artinya, semakin tinggi *learning agility* menjadikan pramuniaga mau belajar lebih giat tentang tugas-tugasnya dan mampu beradaptasi untuk menyelesaikan masalah secara efektif, sehingga kemampuan belajar membuat pramuniaga menunjukkan OCB dengan perilaku bersedia membantu rekan kerja dan melayani konsumen dengan sangat baik melebihi standar yang diberikan. Sebaliknya, semakin rendah *learning agility* seseorang tidak mampu untuk menyelesaikan masalah secara cepat dan efektif serta mudah tertekan saat berada di kondisi yang berubah-ubah, sehingga tidak bersedia melakukan OCB untuk membantu perusahaan mencapai target dengan cepat karena pramuniaga hanya fokus terhadap dirinya namun mengabaikan keberhasilan perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Subjek

Bagi subjek, karena hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar subjek memiliki OCB dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, sebaiknya subjek mempertahankan tingkat OCB tersebut dengan peran *learning agility* yang ada dalam diri seperti tetaplah belajar untuk meningkatkan keahlian, mencari informasi seputar produk dan segmentasi konsumen, jangan mudah tertekan ketika dihadapkan perubahan tugas, dan ketika dihadapkan masalah tetaplah berusaha untuk mencari solusi dengan cepat dan efektif. Bagi subjek yang mengalami tingkat Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada kategori sedang dan rendah, dapat disimpulkan bahwa penting untuk memberikan penghargaan pada diri sendiri dan rekan kerja, mencari bimbingan dari pemimpin, dan terbuka terhadap umpan balik. Dalam hal ini mengevaluasi dan mengelola beban kerja dengan efisien, serta terlibat dalam pengambilan keputusan organisasi, sehingga subjek dapat meningkatkan keterlibatannya dalam OCB.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Bagi pihak perusahaan terkait, disarankan untuk lebih memperhatikan OCB pada pramuniaga melalui *learning agility* dapat berupa pelatihan, memberikan fasilitas untuk mempermudah pramuniaga mendapatkan informasi seputar produk, dan menerima ide-ide serta saran dari pramuniaga untuk kemajuan perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mendapatkan akses data manajemen

tempat penelitian maupun data tentang subjek agar dapat memberikan penelitian secara lebih terperinci sesuai tempat yang ingin diteliti dan bisa lebih mendalam dalam mengeksplor permasalahan yang dihadapi subjek maupun tempat yang dijadikan penelitian. Hasil penelitian ini juga menunjukkan data di awal berdasarkan hasil wawancara subjek memiliki permasalahan OCB yang rendah, kemudian data akhir memperlihatkan bahwa OCB subjek rendah kesenjangan ini bisa saja terjadi karena kurangnya pengawasan subjek dalam penyebaran skala maka peneliti selanjutnya harap memperhatikan subjek lebih personal agar subjek mengisi skala sesuai dengan keadaan dirinya bukan karena ingin terlihat baik yang membuat subjek cenderung menjawab pernyataan-pernyataan yang memperlihatkan dirinya baik-baik saja.